

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa kepemimpinan transaksional kepala sekolah dan sikap kooperatif guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama ; Kepemimpinan transaksional kepala sekolah memiliki hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru SMK Teladan Medan. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya kekuatan hubungan tersebut melalui besar koefisien korelasi, dan persamaan garis regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi penerapan kepemimpinan transaksional oleh kepala sekolah akan semakin meningkatkan kinerja guru SMK Teladan Medan

Ke dua; Sikap kooperatif guru mempunyai hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru SMK Teladan Medan. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi dan persamaan garis regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi sikap kooperatif guru maka akan semakin meningkatkan kinerja guru SMK Teladan Medan

Ke tiga; Kepemimpinan transaksional kepala sekolah dan sikap kooperatif guru secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru SMK Teladan Medan. Bersarnya hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, persamaan garis regresi ketiga variabel serta besar sumbangan efektif kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi

penerapan kepemimpinan transaksional oleh kepala sekolah dan semakin tinggi sikap kooperatif guru maka akan semakin meningkatkan kinerja guru SMK Teladan Medan

Berdasarkan analisis korelasi parsial didapatkan hubungan satu variabel bebas dengan variabel terikat jika diterapkan secara sendiri-sendiri dengan cara mengontrol variabel bebas lainnya menunjukkan hubungan positif yang berarti. Dengan kata lain hubungan antara kepemimpinan transaksional kepala sekolah dengan kinerja guru ternyata positif yang berarti saat variabel sikap kooperatif guru dikontrol. Demikian juga dengan sikap kooperatif guru secara sendiri memiliki hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru manakala variabel kepemimpinan transaksional dikontrol. Dengan demikian kepemimpinan transaksional dan sikap kooperatif guru baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri memiliki hubungan positif yang berarti

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis juga diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni kepemimpinan transaksional baik secara sendiri maupun bersama-sama merupakan variabel yang memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kinerja guru SMK Teladan Medan. Ini memberi arti bahwa untuk meningkatkan kinerja guru SMK Teladan Medan dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi penerapan kepemimpinan transaksional oleh kepala sekolah, kemudian diikuti mendorong sikap kooperatif guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan implikasinya sebagai berikut :

Pertama : Upaya meningkatkan kepemimpinan transaksional

Untuk meningkatkan kepemimpinan transaksional kepala sekolah dalam rangka peningkatan kinerja guru, kepala sekolah harus lebih banyak membekali pengetahuannya melalui buku-buku tentang kepemimpinan transaksional, mengikuti pelatihan kepemimpinan, seminar dan lokakarya, serta lebih memperhatikan perubahan-perubahan keinginan guru.

Kedua : Upaya meningkatkan sikap kooperatif guru

Untuk meningkatkan sikap kooperatif guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya kepala sekolah harus mengupayakan kegiatan berbentuk kebersamaan seperti arisan keluarga guru dan pegawai, koperasi dan ikatan sosial di sekolah sehingga guru akan merasakan manfaat kerja sama dan akan menumbuhkan sikap kebersamaannya. Dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu jika perlu dapat dibentuk satuan tugas yang terdiri dari beberapa orang guru yang harus bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Mendorong agar setiap guru untuk bersikap menghargai keberadaan seseorang baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota kelompok dan diperlakukan dengan sikap ikhlas, adil dan masuk akal. Guru harus didorong untuk bersedia memberikan pendapat, pemikiran, dan pengalaman, serta saling tukar/ kaji pengetahuan dan pengalaman yang relevan, mendorong guru agar berperan aktif untuk menyumbangkan pendapat, gagasan, pemikiran dan pengalaman, serta mengikutsertakan guru berperan atau terlibat langsung dalam setiap kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

C. Saran

Untuk lebih meningkatkan kinerja guru dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

Kepala sekolah sebagai kreator dan motivator harus mampu melihat dan mau mendengar keinginan bawahan, mau belajar untuk menciptakan perubahan -- perubahan penerapan strategi kepemimpinan sehingga mampu menetapkan strategi kepemimpinan yang bagaimana yang paling tepat diterapkan untuk guru yang beragam tipenya. Meningkatkan frekuensi dan kebenaran penerapan kepemimpinan transaksional oleh kepala sekolah oleh sebab itu kepala sebagai seorang pemimpin harus lebih mendalami bagaimana pengertian dan cara menerapkan kepemimpinan transaksional. Hendaknya kepala sekolah harus memberikan sesuatu yang bermagna terhadap kesejahteraan guru, menjelaskan hak dan

tanggungjawab guru, serta prosedur pelaksanaan pekerjaan ketika dilakukan transaksi antara kepala sekolah dengan guru.

Hendaknya guru memiliki kepekaan yang tinggi terhadap tanggungjawab dan kemauan untuk menerima perubahan serta berani menyampaikan keinginannya sehingga dalam menyepakati tugas dan penghargaan atau hukuman yang akan diperoleh pada saat transaksi dilakukan tidak ada yang menang sepihak.

Sekalipun transaksi yang dilakukan adalah antara kepala sekolah dengan masing-masing guru (tidak secara menyeluruh) atau dengan kata lain menuntut tanggungjawab dan resiko oleh masing-masing guru sebaiknya guru tetap melakukan kerjasama dengan guru lainnya bahkan dengan kepala sekolah sebagai pemberi transaksi karena kerja sama yang dilakukan oleh semua pihak akan memudahkan pencapaian tujuan atau target.

Untuk mengetahui kebenaran data yang diberikan oleh guru melalui angket pengumpul data perlu dilakukan observasi. Observasi ini sekaligus dimaksudkan untuk melihat apakah kepemimpinan yang diterapkan adalah kepemimpinan transaksional dan apakah sikap kopertif guru benar sesuai dengan jawabannya.